

Peningkatan Literasi dan Edukasi Keterampilan Berbasis Kolaborasi untuk Anak Migran di Malaysia

Clara Rizkina Agustin¹, Listi Aisyah², Sri Widayati³

^{1,2} Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman, Semarang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Clara Rizkina Agustin

E-mail: clararizkina@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dasar dan keterampilan hidup anak-anak migran Indonesia di Malaysia melalui pendekatan pembelajaran kolaboratif. Program ini dilaksanakan di Sanggar Bimbingan At-Tanzil Alam Damai dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai bidang keilmuan. Metode pelaksanaan meliputi observasi awal, pelatihan pendampingan iterasi, serta kegiatan keterampilan berbasis kolaborasi seperti membuat kerajinan tangan dan kegiatan eksperimen. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keaktifan dan rasa percaya diri anak-anak. Misalnya, melalui kegiatan eksperimen lemon volcano dan balon udara, anak-anak mulai memahami konsep sains sederhana secara kontekstual. Kegiatan keterampilan seperti membuat puding susu dan kerajinan botol bekas melatih koordinasi motorik serta kreativitas.

Kata kunci - literasi, keterampilan, kolaborasi, SB At-Tanzil, pengabdian

Abstract

This community service activity aims to improve the basic literacy and life skills of Indonesian migrant children in Malaysia through a collaborative learning approach. The program was implemented at the At-Tanzil Alam Damai Guidance Center, involving students from various academic fields. Implementation methods included initial observation, iterative mentoring training, and collaborative skills-based activities such as handicrafts and experiments. The results showed a significant increase in the children's engagement and confidence. For example, through the lemon volcano and hot air balloon experiments, the children began to understand simple scientific concepts in a contextual manner. Skills activities such as making milk pudding and crafts from used bottles fostered motor coordination and creativity.

Keywords - literacy, skills, collaboration, SB At-Tanzil, community service

PENDAHULUAN

Pekerja migran Indonesia di Malaysia menghadapi berbagai kendala, salah satunya adalah keterbatasan akses pendidikan bagi anak-anak mereka. Anak-anak pekerja migran ini seringkali tidak memiliki dokumen resmi dan tinggal di kawasan pemukiman padat, sehingga sulit memperoleh pendidikan formal. Sanggar Bimbingan (SB) At-Tanzil Alam Damai Malaysia merupakan lembaga pendidikan nonformal yang berlokasi di kawasan pemukiman padat di Alam Damai. Sanggar Bimbingan (SB) At-Tanzil melayani anak usia TK hingga SD dan menjadi ruang belajar non-formal untuk penguatan keterampilan kognitif, sosial, dan motorik anak. Pendidikan nonformal berbasis komunitas dengan pendekatan kolaboratif sangat efektif dalam meningkatkan literasi dan keterampilan sosial anak migran, sekaligus memperkuat integrasi sosial mereka di lingkungan baru. (Fuadi et al., 2024)

Pendidikan suatu hal yang disepakati menjadi hal yang pokok dalam suatu bangsa manapun. Kualitas pendidikan dalam suatu bangsa menjadi salah satu penentu kemajuan bangsa tersebut. Dengan kata lain, kemajuan suatu bangsa atau negara dapat dilihat dari bagaimana kualitas pendidikan di bangsa dan negara tersebut. Buruknya kualitas pendidikan yang ada akan membuat bangsa atau negara tersebut mengalami ketertinggalan (Nurhuda, 2022).

Literasi dan numerasi bukan hanya sebatas kemampuan membaca dan menghitung, tetapi mencakup keterampilan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan membuat keputusan

yang tepat dalam kehidupan sehari-hari. Literasi diartikan sebagai kemampuan untuk memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi tertulis dalam berbagai konteks, baik itu dalam pendidikan, pekerjaan, maupun sosial (Erika Setiowati et al., 2024)

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) Kolaborasi Internasional di Sanggar Bimbingan At-Tanzil Alam Damai ini dirancang untuk memberikan pendampingan literasi dan numerasi, sekaligus edukasi keterampilan berbasis potensi lokal dan minat anak. Kolaborasi lintas fakultas seperti fakultas Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan fakultas peternakan memungkinkan terciptanya program pembelajaran yang lebih variatif. Pendekatan ini sejalan dengan konsep pendidikan holistik yang memadukan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam satu rangkaian kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan. (Messy et al., 2023)

Rumusan masalah ini berfokus pada bagaimana tingkat literasi dan keterampilan anak-anak migran di SB At-Tanzil Alam Damai sebelum dan sesudah dilaksanakan kegiatan pendampingan berbasis kolaborasi. Permasalahan ini penting dikaji karena anak-anak migran sering kali menghadapi keterbatasan akses terhadap pendidikan formal dan sumber belajar yang memadai, sehingga berdampak pada kemampuan literasi dasar dan keterampilan praktis mereka. Melalui kegiatan pendampingan yang terstruktur dan kolaboratif, diharapkan terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca, menulis, berhitung, serta keterampilan hidup yang relevan dengan konteks keseharian mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan tingkat literasi dan keterampilan anak-anak migran sebelum dan sesudah program pendampingan dilaksanakan, sebagai dasar evaluasi efektivitas kegiatan edukatif tersebut. (Azizah et al., 2024)

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji literasi anak dan pendidikan keterampilan, namun sebagian besar masih berfokus pada peningkatan capaian akademik secara individual. Kajian yang secara khusus mengintegrasikan literasi dengan pendekatan kolaboratif bagi anak migran masih belum banyak ditemukan. Terlebih lagi, penelitian yang dilakukan dalam konteks komunitas anak migran di Malaysia masih relatif terbatas. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang memerlukan perhatian lebih lanjut. (Maharani et al., 2024)

Di samping itu, program literasi yang diterapkan pada anak migran umumnya masih menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada pengajar. Model yang kurang memberi ruang pada interaksi dan kerja sama antarsiswa dapat membatasi perkembangan keterampilan sosial mereka. Padahal, keberagaman latar belakang anak migran justru dapat menjadi potensi untuk mengembangkan pembelajaran berbasis kolaborasi yang inklusif. Kondisi ini memperkuat pentingnya

penelitian yang mengkaji integrasi literasi dan edukasi keterampilan melalui pendekatan kolaboratif. (Yubi Yubi et al., 2024)

Kegiatan KKN Kolaborasi Internasional yang dilaksanakan di SB At-Tanzil Alam Damai bertujuan untuk mengembangkan kemampuan literasi dan edukasi keterampilan anak-anak migran melalui kolaborasi lintas bidang. Melalui pembelajaran kreatif seperti eksperimen sains sederhana, kerajinan tangan, dan pengenalan budaya Indonesia, anak-anak diharapkan memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. (Hamdi et al., 2024).

METODE

Kegiatan pengabdian KKN Kolaborasi Internasional Tahun 2025 ini dilaksanakan di Sanggar Bimbingan At-Tanzil Alam Damai Malaysia, pengabdian dilakukan selama 28 hari yaitu dari tanggal 19 September 2025 – 16 Oktober 2025. Metode yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Observasi awal terhadap kondisi pembelajaran anak migran

Kegiatan diawali dengan melakukan observasi awal terhadap kondisi pembelajaran anak-anak migran di Sekolah Bimbingan At-Tanzil Alam Damai, Malaysia. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik peserta didik, metode pembelajaran yang diterapkan, serta tantangan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Hasil observasi menjadi dasar dalam merancang strategi pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa.

2. Pendampingan Literasi

Tahapan berikutnya adalah kegiatan pendampingan literasi dan numerasi menggunakan media interaktif seperti permainan edukatif, kartu huruf dan angka, serta aplikasi pembelajaran berbasis digital sederhana. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar, mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung dasar secara menyenangkan, serta menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Edukasi keterampilan berbasis kolaborasi

Dalam rangka memperkaya pengalaman belajar, kegiatan ini juga mencakup edukasi keterampilan yang bersifat praktis dan kolaboratif. Kegiatan ini antara lain:

- a) Eksperimen sains lemon volcano

Anak-anak diajak melakukan eksperimen sederhana menggunakan bahan dapur seperti lemon, soda kue, dan pewarna makanan. Melalui kegiatan ini, anak-anak belajar konsep dasar reaksi kimia asam dan basa dengan cara yang menyenangkan. Kegiatan ini meningkatkan rasa ingin tahu dan semangat belajar sains sejak dini.

- b) Pembuatan Puding Susu

Kegiatan ini bertujuan mengenalkan proses pembuatan makanan sehat dan bergizi menggunakan bahan dari hewan ternak. Anak-anak dilibatkan langsung dalam mencampur bahan, menuang adonan, hingga mencetak puding. Kegiatan ini juga mengajarkan pentingnya kebersihan dan kerja sama.

- c) Kerajinan tangan dari botol bekas

Anak-anak diajarkan cara mendaur ulang botol plastik menjadi hiasan. Kegiatan ini bertujuan menanamkan nilai kepedulian terhadap lingkungan serta kreativitas dalam memanfaatkan barang bekas.

- d) Eksperimen balon udara

Eksperimen ini memperkenalkan konsep udara panas dan tekanan melalui pembuatan balon udara sederhana. Anak-anak bekerja secara individu dan meniup balon yang sudah dipasang di gelas kertas. Kegiatan ini mendorong anak untuk berpikir kritis dan memahami konsep sains melalui pengalaman langsung.

- e) Kolase daun kering

Kegiatan seni ini menggunakan bahan alam seperti daun kering dan kertas gambar pohon untuk membuat kolase pohon. Anak-anak diajak berimajinasi dan bekerja sama dalam berkelompok. Selain mengembangkan kreativitas, kegiatan ini juga melatih koordinasi tangan dan ketelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keaktifan dan rasa percaya diri anak-anak. Misalnya, melalui kegiatan eksperimen *lemon volcano* dan *balon udara*, anak-anak mulai memahami konsep sains sederhana secara kontekstual. Kegiatan keterampilan seperti membuat puding susu dan kerajinan botol bekas melatih koordinasi motorik serta kreativitas. (Makatuuk et al., 2024). Selain itu, kegiatan-kegiatan lainnya juga menunjukkan adanya peningkatan. Hasil ini sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis kolaborasi meningkatkan keterlibatan aktif dan hasil belajar anak. Anak-anak migran yang semula pasif menjadi lebih antusias dalam mengikuti kegiatan. Dampak lain yang teridentifikasi adalah tumbuhnya rasa bangga terhadap identitas budaya Indonesia melalui kegiatan mewarnai batik dan tari tradisional. (Hasanah et al., 2024)

Pelaksanaan program KKN di At-Tanzil Alam Damai berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam hal keaktifan, keberanian berbicara didepan umum, serta kemampuan memahami materi yang diajarkan. Kegiatan berbasis praktik seperti eksperimen dan keterampilan menjadi favorit karena memberikan pengalaman langsung yang mudah diingat. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan belajar yang menyenangkan dapat meningkatkan semangat belajar anak-anak migran.

Secara keseluruhan, KKN ini berhasil memperkuat fungsi pendidikan nonformal sebagai ruang belajar alternatif bagi anak-anak migran Indonesia di Malaysia.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan KKN di SB AT-Tanzil Alam Damai :



Gambar 1.

Observasi Awal terhadap Kondisi Pembelajaran Anak Migran



Gambar 2.

Pendampingan literasi



Gambar 3.
Kegiatan Eksperimen Lemon volcano



Gambar 4.
Kegiatan pembuatan pudding susu



Gambar 5.
Kegiatan membuat kerajinan dari botol bekas



Gambar 6.
Kegiatan Eksperimen balon udara



Gambar 7.
Kegiatan membuat kolase daun

KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN yang berlokasi di At-Tanzil Alam Damai Kuala Lumpur berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi anak-anak migran maupun mahasiswa. Seluruh program yang berfokus pada peningkatan literasi, edukasi sosial, edukasi sains, dan keterampilan dapat menumbuhkan semangat belajar, kreativitas, serta kerja sama anak-anak. Mahasiswa juga memperoleh pengalaman berharga dalam mengajar dan beradaptasi di lingkungan multikultural. Kegiatan KKN Kolaborasi Internasional ini membuktikan bahwa pendidikan nonformal dapat menjadi sarana efektif dalam memperkuat karakter dan kemampuan anak-anak migran Indonesia di Malaysia. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, program selanjutnya disarankan untuk dapat mengembangkan tema yang berfokus pada penguatan literasi digital, pendidikan karakter, dan pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) bagi anak-anak migran di SB At-Tanzil Alam Damai. Setelah menunjukkan peningkatan dalam literasi dasar, keterampilan motorik, kreativitas, dan rasa percaya diri, anak-anak perlu diarahkan pada pengembangan kompetensi yang lebih adaptif terhadap tantangan zaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional serta penulisan jurnal pengabdian masyarakat ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang sebesar-

besarnya penulis sampaikan kepada Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI atas kesempatan dan dukungan yang telah diberikan dalam pelaksanaan program KKN Internasional ini. Terima kasih juga disampaikan kepada SB At-Tanzil Alam Damai, Malaysia, beserta seluruh guru dan siswa yang telah menerima dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pengabdian. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan, rekan-rekan mahasiswa peserta KKN, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kesuksesan program ini. Semoga segala bentuk dukungan, kerja sama, dan pengabdian ini dapat menjadi amal baik dan memberikan manfaat bagi pengembangan literasi, pendidikan, serta keterampilan anak-anak migran di Malaysia.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, S. N., Zahry, A. A., Putri, A. R., Putri, T. A., Fadhillah, M. P., Arumsari, P. A., Purba, N., & Anoura, F. (2024). Educational Literacy Assistance and Training for Indonesian Migrant Children in Malaysia. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(2), 191–197. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v5i2.23253>
- Erika Setiowati, Syamsul Hadi, Maria Ulfa, Ahmad Dainuri, Fajar Sholeh, Miftahus Surur, & Zainul Munawwir. (2024). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(2), 55–68. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v2i2.321>
- Fuadi, T. M., Raisah, P., & Rahmi, M. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca, Menulis dan Berhitung (Calistung) Pada Anak Pekerja Migran Malaysia. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(2), 541–550. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i2.12465>
- Hamdi, H., Merni, M., Nurjanah Potaboga, S., Shalihah, N., Irma, R., Nur Yasin, A., Wati, R., Olivia Andriani, V., & Annisa Maharani, F. (2024). Pendampingan Pengajaran Melalui Rumah Binaan Anak KKN Kebangsaan di Wilayah Perbatasan Indonesia-Malaysia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 1140–1146. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2891>
- Hasanah, A. U., Azizah, S. N., Wulandari, Y. A., Oktyaramadhan, A. P., Kusumah, M. Q. N. A. P., Sitanggang, R. P. L., Puri, A. A., & Purnomo, R. (2024). Menumbuhkan Cinta Budaya Melalui Pengenalan Motif Batik Tradisional Dan Pahlawan Nasional Pada Anak-Anak Pmi Di Malaysia. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2(6), 1762–1770. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i6.1495>
- Maharani, D., Mahardhani, A. J., Cahyono, H., & Fadilah, A. N. (2024). Education Service for Children of Unregistered Indonesian Migrant Workers in Malaysia. *Jurnal Borneo Administrator*, 20(2), 147–158. <https://doi.org/10.24258/jba.v20i2.1371>
- Makatuuk, A. Y., Lumampow, L. S., Pata'dungan, Y. A., Ragho, P. S., Runtu, S. A., Ngion, V. P., & Goni, L. A. (2024). Meningkatkan Kreativitas Jiwa Anak Melalui Pembuatan Kerajinan Yang Bermanfaat Untuk Meningkatkan Keterampilan. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 46–55. <https://doi.org/10.46368/dpkm.v4i2.2445>
- Messy, Putri, F., & Ilimi, D. (2023). Implementation of Holistic Learning Strategies. *El-Rusyd: Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT Ahlussunnah Bukittinggi*, 8(1), 63–70. <https://doi.org/10.58485/elrusyd.v8i1.140>
- Nurhuda, H. (2022). Masalah-Masalah Pendidikan Nasional; Faktor-Faktor Dan Solusi Yang Ditawarkan. *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 127–137. <https://doi.org/10.51476/dirasah.v5i2.406>
- Yubi Yubi, Muhammad Ta'rifudin, & Oman Farhurohman. (2024). Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Mengembangkan Keterampilan Kolaborasi Siswa dalam Pembelajaran di SD/MI. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 18–26. <https://doi.org/10.61132/nakula.v3i1.1437>